

BAB V

PEMBAHASAN

Pada BAB V ini berisi tentang pembahasan mengenai temuan-temuan yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari hasil nilai angket yang di bagikan ke kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan uji linieritas data penelitian dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kompetensi pedagogik guru diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,917 dan untuk motivasi belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,809, karena masing-masing variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka data angket tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah melakukan uji linieritas. Hasil uji linieritas antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,092. Karena nilai signifikansi 0,092 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan data tersebut memiliki hubungan yang linier.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan linieritas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan linier, maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis dengan uji regresi linier sederhana. Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini yaitu, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasilnya

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,860 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai t_{hitung} 2,860 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,052 dan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari hasil analisis data yang telah dijabarkan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar. Artinya, semakin baik kompetensi yang dimiliki seorang guru, maka motivasi belajar siswanya semakin meningkat pula.

Hal ini mendukung pernyataan Suryabatra yang mengatakan bahwa perilaku guru yang efektif mampu meningkatkan minat siswa untuk giat belajar dan hal ini berhubungan positif dengan motivasi belajar siswa.¹

Peranan guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai motivator, yaitu memberikan dorongan dan anjuran kepada anak agar aktif dan kreatif secara positif dalam melakukan kegiatan belajar. Berperan sebagai fasilitator, yaitu menciptakan dan menyediakan sarana dan prasarana belajar bagi anak. Sebagai organisator yakni mengatur, merencanakan, memprogramkan dan mengorganisir seluruh kegiatan proses belajar mengajar.²

Guru harus mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran yang diampunya sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien. Hal ini sangat penting karena suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada motivasi siswa itu sendiri, apabila motivasi siswa terhadap pelajaran baik dapat dipastikan akan memperoleh hasil yang baik, begitu juga sebaliknya. Di sinilah arti pentingnya peran guru sebagai pengajar dan pendidik, karena guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

¹ Suryabatra, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), h. 43

² H. Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajaran*, (Ujung Pandang: Bintang Selatan, 1994) h.

B. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari hasil nilai angket yang di bagikan ke kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar dan dari hasil nilai rapor siswa pada mata pelajaran fiqih semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan uji linieritas data penelitian dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kompetensi pedagogik guru diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,917 dan untuk hasil belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,146, karena masing-masing variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka data angket dan data hasil belajar tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah melakukan uji linieritas. Hasil uji linieritas antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,448. Karena nilai signifikansi 0,448 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan data tersebut memiliki hubungan yang linier.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan linieritas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan linier, maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis dengan uji regresi linier sederhana. Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini yaitu, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasilnya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,092 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} 5,092 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,052 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari hasil analisis data yang telah dijabarkan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar. Artinya, semakin baik kompetensi yang dimiliki seorang guru, maka hasil belajar siswanya semakin baik pula.

Hal ini mendukung pernyataan Usman yang mengatakan bahwa berhasilnya proses belajar mengajar tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.³ Apabila sasaran-sasaran dalam proses pembelajaran dapat dicapai secara optimal maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tercapai secara maksimal.

Dalam hal ini seorang guru yang berkompetenlah yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik dan pengajar sekaligus penentu dari keberhasilan proses belajar mengajar, sebaliknya proses belajar mengajar tidak akan berhasil dengan baik jika diserahkan kepada orang yang tidak berkompeten di bidangnya. Di sinilah arti pentingnya kompetensi seorang guru, terlebih-lebih urusan tersebut adalah urusan yang berhubungan dengan profesi yang menyangkut orang banyak, dalam hal ini yaitu anak didik selaku orang yang menerima jasa dari penerima profesi.

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dan uji homogenitas data penelitian dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.

menggunakan uji *kolmogorof-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kompetensi pedagogik guru diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,917, untuk motivasi belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,809, dan untuk hasil belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,146, karena masing-masing variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka semua data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas di dalam penelitian ini ada 2, antara lain uji homogenitas varian dan uji homogenitas varian/covarian. Di dalam uji homogenitas varian diperoleh nilai signifikansi untuk motivasi belajar sebesar 0,068 dan nilai signifikansi untuk hasil belajar sebesar 0,104, karena masing-masing memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan data tersebut homogen, sedangkan di dalam uji homogenitas varian/covarian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,794 dan nilai 0,794 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan matrik varian/covarian pada variabel dependen (motivasi dan hasil belajar) adalah sama atau homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis dengan uji MANOVA. Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasilnya diperoleh nilai signifikansi *Pillai's Trace* sebesar 0,005, nilai signifikansi *Wilks' Lamda* sebesar 0,010, nilai signifikansi *Hotelling's Trace* sebesar 0,017, dan nilai signifikansi *Roy's Largest* sebesar 0,023. Hal tersebut dapat dilihat bahwa masing-masing memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil analisis data yang telah dijabarkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Sunan Ampel Doko Blitar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwasannya dalam proses belajar dan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagai besar ditentukan oleh kompetensi guru mengajar dan bimbingan mereka.⁴ Oleh sebab itu kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga hasil belajar yang dicapai siswa dapat maksimal, karena guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, inovatif serta menyenangkan sehingga mampu mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa karena kunci dari sebuah pembelajaran adalah terdapat pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 36